

**PENERAPAN TEKNIK MEMBACA DIALOGIS “PEER-CROWD” PADA
KEGIATAN MEMBACA BERSAMA UNTUK MENINGKATKAN
KOSAKATA ANAK USIA 4-5 TAHUN DALAM *SETTING* KELUARGA**



Oleh:

Alfiana Falan Syarri Auliya

19717251025

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

ALFIANA FALAN SYARRI AULIYA: Penerapan Teknik Membaca Dialogis “PEER-CROWD” pada Kegiatan Membaca Bersama untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun dalam *Setting* Keluarga. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Penelitian ini dilakukan untuk tiga tujuan yaitu untuk (1) membandingkan signifikansi perbedaan kosakata anak usia 4-5 tahun antara sebelum dan sesudah menerapkan teknik membaca dialogis; (2) membandingkan signifikansi perbedaan rata-rata peningkatan kosakata anak usia 4-5 tahun antara kelompok yang menerapkan teknik membaca dialogis dan membaca sehari-hari; dan (3) mengukur signifikansi perbedaan efektivitas antara penerapan teknik membaca dialogis dengan teknik membaca sehari-hari untuk meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun.

Desain penelitian *quasy experiment* dengan tipe *non-equivalent control group design* digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah anak berusia 4-5 tahun yang menempuh pendidikan TK tahun ajaran 2020/2021 di Kecamatan Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Adapun sampel penelitian ini dipilih atas dasar kesediaan partisipan, 20 pasangan ditetapkan sebagai sampel penelitian. Partisipan dibagi menjadi dua kelompok secara acak yaitu 10 anak pada kelompok eksperimen yang menerapkan teknik membaca dialogis dan 10 anak pada kelompok kontrol yang membaca dengan teknik yang sehari-hari digunakan. Data dikumpulkan dengan tes lisan nonformal yang terdiri dari 12 item kosakata target dalam 3 aspek yaitu menyebutkan kata, menunjuk benda dari kata, dan menggunakan kata dengan instrumen berupa lembar observasi. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item memiliki nilai Sig. (2-tailed) positif atau valid, sedangkan uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,985 atau reliabel. Analisis data penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* dan uji *independent sample t-test*.

Hasil analisis data penelitian ini adalah (1) terdapat perbedaan yang signifikan pada kosakata anak usia 4-5 tahun antara sebelum dan sesudah menerapkan teknik membaca dialogis. Kosakata anak mengalami peningkatan rata-rata dari 15,30 menjadi 32,00 dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 atau $< 0,05$; (2) terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata peningkatan kosakata anak antara kelompok yang menerapkan teknik membaca dialogis dengan kelompok membaca sehari-hari dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau $< 0,05$, dengan selisih antara nilai kosakata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 6,8; dan (3) terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara penerapan teknik membaca dialogis dengan teknik membaca sehari-hari untuk meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun. Secara singkat, teknik membaca dialogis PEER-CROWD terbukti memberikan efek positif berupa peningkatan kosakata anak usia 4-5 tahun. Disarankan untuk menggunakan teknik ini sebagai alternatif cara saat kegiatan membaca bersama orang tua-anak.

Kata kunci: teknik membaca dialogis, PEER-CROWD, kosakata anak

ABSTRACT

ALFIANA FALAN SYARRI AULIYA: The Implementation of PEER-CROWD Dialogic Reading Technique on Book Shared Reading Activities to promote Vocabulary for 4-5 Years Old Children in a Family Setting. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education, Yogyakarta State University, 2022.**

This study conducts for three purposes, namely (1) comparing the significance of differences in the vocabulary of children aged 4-5 years old between before and after applying the dialogic reading technique; (2) comparing the significance of the difference in the average increase in vocabulary of children aged 4-5 years old between groups that apply the dialogic reading technique and the group that applies the daily reading techniques; and (3) measuring the significance of the difference in effectiveness between the application of dialogue reading techniques and daily reading techniques to promote the vocabulary of children aged 4-5 years old.

This study used Quasy experimental research design with non-equivalent control group design type. The population of this study was children aged 4-5 years old who were studying in the kindergarten for the 2020/2021 academic year in Prambanan District, Klaten, Central Java. The sample of this study was selected by the participant's willingness, 20 pairs were designated as samples. Participants were randomly divided into two groups: 10 children in the experimental group who applied the dialogical reading technique and 10 children in the control group who read with their daily technique. Data were collected using a non-formal oral test consisting of 12 target vocabulary items in 3 aspects, namely mentioning words, pointing a picture refer to its name, and using words, with instruments in the form of observation datasheets. Therefore, the validity test results showed that all items have a positive Sig. (2-tailed) value or valid, meanwhile the reliability test showed the Cronbach Alpha value of 0,985 or reliable. Furthermore, the data analysis of this research used paired sample t-test and independent sample t-test.

The results of this study are (1) there is a significant difference in children's vocabulary aged 4-5 years old between before and after applying the dialogic reading technique. Children's vocabulary increase on average from 15,30 to 32,00 with a Sig. (2-tailed) value 0,000 or $< 0,05$; (2) there is a significant difference in the average increase in children's vocabulary between the group that applies the dialogic reading technique and the daily reading group with the value of Sig. (2-tailed) is 0,000 or $< 0,05$, where the difference between the vocabulary scores of the experimental group and the control group is 6,8; and (3) there is a significant difference in effectiveness between the application of dialogic reading techniques and daily reading technique to promote the vocabulary of children aged 4-5 years old. In conclusion, the PEER-CROWD dialogic reading technique has been shown having a positive effect to promote the vocabulary of children aged 4-5 years old. It is recommended to use this technique on parent-child book shared reading activities.

Keywords: dialogic reading technique, PEER-CROWD, vocabulary

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, dunia pendidikan tengah menuju abad ke-22. Jika pendidikan pada abad ke-21 pelajar akan membutuhkan penguasaan dalam empat C yang meliputi berpikir kritis (*critical thinking*), komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), dan kreativitas (*creativity*), maka pada abad ke-22 diperkirakan pelajar membutuhkan kemahiran penguasaan teknologi dalam berbagai hal (Kapadia, 2014: 335–340). Menuju abad ke-22, *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyusun konsep kerangka kerja pembelajaran untuk tahun 2030 yang menekankan pada 3 tipe keterampilan yang meliputi keterampilan kognitif dan meta kognitif (mencakup berpikir kritis, berpikir kreatif, belajar untuk belajar, dan pengaturan diri), sosial emosional (mencakup empati, efikasi diri, tanggung jawab dan kolaborasi), serta keterampilan praktik dan fisik (mencakup menggunakan peralatan teknologi informasi dan komunikasi) (OECD, 2019: 86). Konsep kerangka kerja OECD juga menekankan bahwa keterampilan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting pada pendidikan di 2030 dan kedepannya sebagaimana pentingnya pada era ini (OECD, 2019: 48). Penguasaan berbagai keterampilan yang menjadi tuntutan pendidikan abad ke-21 menjadi hal yang penting untuk dimiliki agar dapat bersaing secara global pada era selanjutnya. Salah satunya dalam hal keterampilan literasi dasar (Hendarman, 2016: 21).

National Literacy Trust (NLT), mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis untuk memenuhi potensi seseorang (Williams, 2011: 890). Perlu diketahui apabila konsep keterampilan dan pengetahuan literasi dasar sudah dapat dikenalkan sejak usia dini (McLachlan & Arrow, 2014: 836–837), karena salah satu ujung spektrum perkembangan awal keterampilan pada anak-

anak penting untuk perkembangan literasi di masa yang akan datang. Pada pendidikan anak usia dini konsep ini dikenal dengan istilah literasi emergen dan literasi awal (Williams, 2011: 891). Perlu disadari bahwa orang tua sebagai guru pertama dan utama anak berperan dalam menyediakan landasan penting bagi literasi emergen melalui lingkungan rumah yang konstruktif secara kognitif, khususnya pada masa anak sebelum sekolah (Hutton et al., 2017: 649–650). Literasi termasuk dalam aspek perkembangan bahasa anak usia dini dengan salah satu modal yang dibutuhkan adalah kosakata. Tidak dapat dipungkiri bahwa kata-kata merupakan alat penting untuk mengantarkan pengetahuan dan informasi (Neuman, Susan B. et al., 2013: 201), hal ini berhubungan dengan perbendaharaan kata (kosakata) yang dimiliki.

Kosakata merupakan dasar kognitif dari keakuratan dalam membaca dan pemahaman akan bacaan (Duff et al., 2015: 848) dengan anak usia dini yang memiliki kosakata dalam jumlah besar memiliki pemahaman membaca yang lebih kuat pada tingkat pendidikan selanjutnya (Dickinson, D. K. et al., 2019: 342). Kosakata dibagi menjadi dua jenis, yaitu kosakata reseptif dan ekspresif (Burger & Chong, 2011: 1231). Kosakata reseptif merujuk pada kata-kata yang dapat dipahami dan ditanggapi oleh seseorang, bahkan jika orang tersebut tidak dapat menghasilkan kata-kata tersebut, sedangkan kosakata ekspresif mengacu pada kata-kata yang mampu dihasilkan atau diungkapkan oleh seseorang.

Pertumbuhan kosakata ekspresif dan reseptif anak berhubungan erat dengan percakapan ekstratekstual antara orang dewasa dengan anak (Barnes et al., 2016: 2). Anak-anak membutuhkan kosakata yang memadai untuk mengungkapkan konsep pengetahuan yang dimiliki, menggambarkan keadaan, dan menghubungkan kata menjadi kalimat (Kaefer & Neuman, 2013: 1). Ketika anak memasuki usia sekolah, anak akan dituntut tidak hanya mengungkapkan konsep menggunakan kosakata sehari-hari

melainkan kosakata akademis jika ingin membaca dengan lebih fasih (Hadley, Elizabeth Burke, 2019: 1202). Anak paling banyak belajar kosakata melalui percakapan sehari-hari, akan tetapi tidak dapat dipungkiri terdapat beberapa kosakata yang mungkin tidak dipahami anak (Hadley, Elizabeth Burke & Mendez, 2021: 44). Beberapa kosakata yang sulit dipahami anak jarang muncul dalam percakapan sehari-hari (Beck, L. I. et al., 2013: nn), sehingga anak perlu mempelajari kosakata melalui cara lain.

Berkaitan dengan kemampuan kosakata pada anak, peneliti mencoba untuk melihat *trend* penelitian 5 tahun terakhir di Indonesia yang berkaitan dengan kosakata yang dimiliki anak usia dini. Beberapa penelitian tindakan untuk meningkatkan kosakata anak dilakukan dengan alasan menurut hasil observasi, kosakata Bahasa Indonesia anak masih minim, belum maksimal dan belum mencapai target indikator sesuai usia anak. Penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian Kurniawati & Rachmi (2017) yang dilakukan di kelompok A di TK Mentari Cipondoh dan TK B Muslimat Pontianak Tenggara (Sukma & Yuline, 2016) melalui penggunaan media gambar, TK B Dharma Wanita Mendalo Darat (Muspawi et al., 2020) melalui penggunaan media *scrabble*, penggunaan metode bercerita di TK Taruna Pertiwi Pulau (Andriyani et al., 2018), bermain peran di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu (Nurmita, 2019), permainan Chinese Whisper di TK Dharma Kumara Sunantaya Tabanan (Roswati, 2020), media *word wall* (Silvia et al., 2021), serta media *fuzzy felt* di KB Muslimat NU Gembong (Syamsiyah & Diana, 2022).

Banyaknya jumlah penelitian yang melaporkan tentang usaha untuk meningkatkan kosakata anak dari tahun ke tahun menjadi bukti bahwa kemampuan kosakata anak di berbagai wilayah di Indonesia masih memerlukan stimulus agar dapat berkembang secara optimal. Disamping fakta tersebut, selama proses pencarian di internet diperoleh informasi bahwa, *pertama*, publikasi penelitian didominasi dengan penggunaan media sebagai alat bantu untuk meningkatkan kosakata anak. Kedua, penelitian sebagian besar

dilakukan di lingkungan sekolah, sedangkan penelitian tentang pengembangan kosakata anak di lingkungan rumah sejauh pencarian peneliti belum banyak dilakukan (hanya ditemukan 1 penelitian untuk tingkat anak usia dini). Adapun penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kosakata yang sudah ada dalam praktiknya memerlukan media khusus yang mungkin membutuhkan usaha lebih untuk disediakan di lingkungan rumah karena beberapa diantaranya tidak diperjualbelikan secara umum atau kegiatan belum banyak digunakan secara umum (misal: permainan *chinese whisper*).

Mengembangkan kosakata merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena kosakata merupakan komponen krusial dari pengembangan literasi pada anak (Chen et al., 2018: 207). Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan baik di lingkungan sekolah maupun keluarga untuk mendukung perkembangan kosakata pada anak adalah melalui kegiatan membaca buku bersama (Gonzalez et al., 2014: 223). Membaca bersama merujuk pada praktik kegiatan berbagi atau membaca buku bersama dengan anak. Membaca bersama dapat menjadi cara yang efektif untuk mendukung pengembangan kosakata pada anak yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan selama kegiatan berlangsung (Lenhart et al., 2020: 2). Jenis pertanyaan terbuka (pertanyaan *wh*, pertanyaan terbuka) maupun pertanyaan tertutup (pertanyaan konfirmatif *ya/tidak*) dapat diajukan selama kegiatan membaca (Deshmukh et al., 2019: 60). Beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa membaca buku bersama memiliki pengaruh positif terhadap berbagai aspek berbahasa seperti perkembangan kosakata (Farrant & Zubrick, 2011: 350; Lenhart et al., 2019: 41), kesadaran fonologis (Lefebvre et al., 2011: 453), keterampilan bahasa ekspresif dan lisan (Colmar, 2011: 109), dan kesadaran grafem (bentuk huruf) (Wesseling et al., 2017: 9). Lebih jauh, kegiatan membaca bersama berpengaruh positif terhadap keterampilan literasi pada anak usia dini yang akan mendukung prestasi anak dimasa yang akan datang (Preece & Levy, 2018: 1).

Berkaitan dengan kegiatan membaca buku bersama, sebuah penelitian tentang aktivitas orang tua dengan anak di rumah yang dilakukan oleh Cahyani (2016) kepada 100 responden orang tua di Kabupaten Sidoarjo diperoleh data, 69% dari 100 responden orang tua jarang melakukan kegiatan membaca bersama anak, sementara itu hanya 31% orang tua yang menggunakan metode membacakan dongeng sebelum tidur untuk menambah kosakata anak, sedangkan sisanya dilakukan dengan membacakan tajuk dari surat kabar, meminta anak bernyanyi, dan membacakan judul di jalan. Penelitian serupa yang dilakukan Supartini et al. (2020) di sebuah TK di Bandung mendapatkan data bahwa sebanyak 54% responden dari total 37 orang tua anak berusia 4-5 tahun menyatakan bahwa kegiatan membaca buku bersama biasanya dilakukan sebelum tidur bertujuan untuk membuat anak tertidur. Hal ini sangat disayangkan karena kegiatan membaca buku bersama dilakukan hanya ditujukan untuk membuat anak tertidur bukan dalam rangka memberikan stimulus perkembangan.

Selain Cahyani dan Supartini, Lilawati (2020) juga melakukan penelitian tentang kegiatan membaca di rumah dengan responden orang tua anak RA Team Cendekia Surabaya dan mendapatkan fakta bahwa kegiatan membaca di rumah lebih menekankan pada orang tua mendampingi anak membaca, orang tua memberikan materi yang kemudian ditirukan oleh anak atau dalam waktu lain orang tua membaca nyaring sebelum anak tidur. Data dalam penelitian lain mengenai kegiatan membacakan buku yang dilakukan di kelas yang dilakukan oleh Shaliha, Mini, & Salim (2019), diperoleh fakta bahwa 45,5% dari 11 pendidik anak berusia 4-5 tahun cenderung berfokus pada kegiatan membaca lantang dan kurang menggunakan strategi tertentu seperti berdiskusi atau melakukan kegiatan tanya jawab tentang isi buku. Selain itu, dalam penelitian tersebut juga diperoleh fakta hasil observasi bahwa dalam membacakan buku, pendidik hanya fokus pada dibacanya buku tanpa ada proses *scaffolding* terhadap pemahaman isi buku.

Data-data ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca buku bersama anak baik di lingkungan rumah maupun sekolah masih belum mengarah pada manfaat ideal membaca bersama.

Selain data dari penelitian sebelumnya, lebih lanjut peneliti melakukan survei dengan cara mengirimkan angket secara online kepada pendidik anak usia dini dan orang tua anak pada bulan Oktober 2020 untuk mengetahui kegiatan membaca buku bersama anak yang biasa dilakukan baik di sekolah maupun di rumah. Dari total jumlah 26 responden yang terdiri dari 12 pendidik dan 14 orang tua dari 5 lembaga PAUD berbeda, diperoleh hasil bahwa 45% responden melakukan kegiatan membaca buku bersama setidaknya satu kali dalam seminggu, hal ini dilakukan baik di lingkungan sekolah maupun rumah. Terkait pilihan jenis buku, 75% responden memilih buku cerita dengan banyak gambar ilustrasi untuk dibaca bersama anak. Selama kegiatan membaca bersama anak, 45% responden berinteraksi dengan anak menggunakan jenis pertanyaan dengan jawaban ya/tidak, 25% responden menggunakan pertanyaan terbuka, dan 35% responden bertanya dengan kata tanya siapa, apa, kapan, di mana, dan mengapa. Terkait dengan tujuan membaca buku cerita, hanya 25% dari total 26 responden yang ditujukan untuk mengenalkan kosakata baru, sedangkan 75% responden lain memilih menekankan pada pesan moral dalam cerita. Selain data survei, peneliti juga melakukan wawancara secara acak kepada responden dan mendapatkan fakta bahwa baik orang tua maupun pendidik lebih mempertimbangkan jenis buku dan ilustrasi dalam buku yang dibaca, dibandingkan penggunaan teknik membaca tertentu.

Berdasarkan kondisi yang dipaparkan, dapat diambil beberapa gambaran bahwa, *pertama*, kegiatan membaca bersama anak, baik oleh orang tua di rumah maupun pendidik di sekolah cenderung dilakukan hanya pada waktu dan tujuan tertentu belum menjadi rutinitas. *Kedua*, dibandingkan berfokus pada penggunaan teknik tertentu dalam

membaca bersama anak, baik pendidik maupun orang tua lebih mementingkan jenis atau bentuk buku yang digunakan selama kegiatan membaca (media). *Ketiga*, kegiatan membaca buku bersama belum banyak diarahkan untuk tujuan pengembangan kosakata. Berkaitan dengan penelitian ini, diperlukan sebuah pemahaman agar memanfaatkan kegiatan membaca buku bersama untuk tujuan meningkatkan kosakata anak.

Disamping fakta bahwa kegiatan membaca bersama belum dilakukan secara optimal, tidak dapat dipungkiri jika keterlibatan orang dewasa sebagai fasilitator menjadi hal yang penting karena responsivitas verbal orang dewasa secara langsung mendorong keterlibatan positif anak yang berkelanjutan dalam interaksi komunikatif (Blewitt & Langan, 2016: 405), termasuk dalam kegiatan membaca bersama. Terdapat banyak jenis intervensi membaca dalam kegiatan membaca buku bersama yang dapat dilakukan, seperti misalnya *regular reading* yang menggunakan beberapa macam gaya membaca seperti: *describer style* (gaya pendeskripsi), *comprehender style* (gaya pemahaman), dan *performance-oriented style* (gaya berorientasi kinerja) (Papalia et al., 2009: 172–173), membaca nyaring dengan interaksi bahasa (Lamb, 1986), dan membaca dialogis (Whitehurst, G. J. et al., 1988). Perlu diketahui jika gaya membaca orang dewasa memiliki hubungan dengan kosakata reseptif awal anak-anak dan keterampilan pemahaman cerita (Reese & Cox, 1999). Lebih lanjut, sebuah laporan meta analisis tentang intervensi membaca bersama berbasis rumah yang dipublikasikan oleh Barone et al. (2020) melaporkan dampak dari penerapan 30 intervensi, hasil menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan seringkali tidak efektif, dan hanya satu metodologi tertentu (membaca dialogis) yang menunjukkan dampak positif secara sistematis. Hal ini terjadi karena hanya membaca dialogis yang menyediakan panduan tentang cara berbagi buku bergambar secara efektif dengan anak-anak mereka.

Membaca dialogis menggunakan serangkaian teknik khusus untuk menjembatani interaksi atau percakapan antara orang dewasa dengan anak tentang buku yang dibaca (Noble et al., 2019: 5). Membaca dialogis atau dalam istilah yang lebih familiar disebut *dialogic reading* (DR), merupakan pendekatan dalam kegiatan membaca bersama yang dikembangkan oleh Zevenbergen dan Whitehurst. Membaca dialogis diterapkan dengan tujuan agar anak dapat menjadi pencerita dan orang dewasa dapat memfasilitasi, memperluas dan merespon verbalisasi anak (Blom-hoffman et al., 2006: 71). Penerapan membaca dialogis untuk anak usia 4-5 tahun menuntut orang dewasa untuk menggunakan urutan *prompt, expand, evaluate, repeat* (PEER) dan petunjuk pertanyaan *completion, recall, open-ended, wh-question, distancing* (CROWD) (Zevenbergen & Whitehurst, 2003: 172–173).

Teknik membaca dialogis yang diterapkan di Indonesia dalam beberapa penelitian telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak seperti pemahaman membaca dalam penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Ekowarni (2014) dan kemampuan menyimak dan berbicara dalam penelitian yang dilakukan oleh Permanik (2016). Namun, penerapan teknik membaca dialogis di Indonesia lebih banyak digunakan pada tingkatan pendidikan yang lebih tinggi seperti di tingkat SD untuk mengajarkan bahasa Inggris (Fauzia & Syafei, 2016), tingkat SMP untuk memfasilitasi pembelajaran membaca teks bahasa Inggris (Herdanti & Saefullah, 2021) dan pemahaman bacaan pada pelajar pemula bahasa asing (Suryati & Saukah, 2017), serta tingkat universitas untuk meningkatkan keterampilan reseptif dan produktif pebelajar bahasa Inggris (Ping, 2011). Padahal awalnya teknik membaca dialogis justru dikembangkan untuk anak usia 2 -3 tahun dan 4-5 tahun (Zevenbergen & Whitehurst, 2003: 171). Sementara itu, dalam beberapa penelitian lain di luar negeri, penerapan teknik membaca dialogis dengan urutan PEER dan petunjuk CROWD terbukti dapat

meningkatkan kosakata anak usia dini khususnya pada kosakata ekspresif (lihat penelitian Ergü et al., 2016; Knauer, Jakiela, Ozier, Aboud, & Fernald, 2020; Purpura, Napoli, Wehrspann, & Gold, 2016; Simsek & Erdogan, 2015; Towson, Green, & Abarca, 2019; Zevenbergen, Worth, Dretto, & Travers, 2016). Terbatasnya jumlah penelitian yang mencoba menguji coba teknik membaca dialogis di lingkup pendidikan anak usia dini mungkin dikarenakan di Indonesia teknik membaca dialogis kurang populer, hal ini karena istilah yang lebih banyak muncul adalah membaca nyaring (*read aloud*) tanpa menggunakan teknik tertentu. Sementara itu, sudah beberapa penelitian yang mencoba mengujicobakan teknik membaca dialogis pada anak Indonesia dengan berbagai tujuan dan mendapatkan hasil yang positif (lihat Mustary, 2019; Sujana et al., 2019; Utami & Mangunsong, 2022), hal ini menunjukkan bahwa teknik membaca dialogis cocok untuk diterapkan pada kondisi psikologis anak Indonesia.

Lebih lanjut, Whitehurst melalui Pearson menerbitkan satu paket buku berjudul *Read Together Talk Together* (RTTT), yaitu seperangkat alat bantu untuk menerapkan teknik membaca dialogis yang diperuntukkan bagi pendidik dan orang tua. Paket tersebut meliputi kartu bantu (berisi petunjuk penggunaan dan pendukung teknik membaca dialogis), buku bacaan fiksi dan non fiksi, kartu catatan kegiatan untuk memandu keefektifan percakapan selama membaca buku bagi pendidik, dan kartu catatan berisi tips bagi orang tua untuk membangun literasi keluarga (PEARSON, 2005: 6). Penggunaan paket RTTT dan teknik membaca dialogis diklaim dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kosakata anak usia 2-5 tahun. Penelitian yang mengungkap dampak positif penerapan teknik membaca dialogis telah dilakukan di berbagai negara seperti Kanada (Hargrave, A. C. & Sénéchal, 2000), Australia (Sim et al., 2014), Afrika Selatan (Vally et al., 2015), dan Turki (Ergü et al., 2016).

Kosakata menjadi aspek yang fundamental bagi pembelajaran bahasa pada anak-anak (Mufliharsi, 2019: 314). Perlu disadari bahwa kosakata meletakkan dasar bagi berbagai keterampilan bahasa yang penting seperti menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara, lebih lanjut kemahiran dalam pemerolehan kosakata akan berpengaruh pada pemerolehan belajar dan pembentukan pengetahuan (Yanto & Nugraha, 2018: 317). Maka, pembelajaran kosakata memainkan peran krusial dalam perjalanan berbahasa seseorang dimasa depan (Alhadih, 2020: 283), karena keterampilan baik kosakata ekspresif maupun reseptif terbukti berhubungan dengan kelancaran dan pemahaman membaca (Psyridou et al., 2018: 115).

Berkenaan dengan berbagai penelitian yang telah membuktikan bahwa pengembangan kosakata merupakan hal yang penting dilakukan pada anak dan membaca dialogis dengan urutan PEER dan petunjuk CROWD dapat digunakan untuk meningkatkan kosakata pada anak, peneliti bermaksud melakukan penelitian eksperimental untuk melihat penerapan teknik membaca dialogis dengan menggunakan buku cerita yang ada di Indonesia. Penelitian ini difokuskan untuk mengukur efek penerapan teknik membaca dialogis PEER CROWD terhadap kosakata pada anak usia 4-5 tahun dalam *setting* keluarga pada anak yang bertempat tinggal di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Total populasi anak berusia 4-5 tahun di Kecamatan Prambanan berjumlah 600 anak. Pada kesehariannya, anak di Kecamatan Prambanan lebih dominan menggunakan bahasa Jawa yang merupakan bahasa ibu. Adapun untuk bahasa Indonesia, beberapa keluarga menggunakan dalam keseharian namun lebih banyak dicampur dengan bahasa Jawa. Penelitian di lokasi ini didukung dengan potensi adanya program Gerakan Nasional Membaca Buku (GERNASBAKU) yang pernah dilakukan oleh lembaga pendidikan anak usia dini, sehingga diharapkan sebelumnya anak-anak dan orang tua di TK Kecamatan Prambanan memiliki

pengalaman melakukan kegiatan membaca bersama. Selain itu, pada observasi awal sebelum peneliti membagikan informasi rekrutmen di beberapa lembaga TK, peneliti mengobservasi bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari antara anak dengan anak maupun anak dengan guru dan mendapatkan catatan bahwa bahasa Jawa dan Indonesia digunakan secara bergantian dengan bahasa Jawa lebih mendominasi. Hal ini menjadi perhatian karena asumsi alasan penggunaan bahasa yang dominan disebabkan oleh kurangnya kosakata yang dimiliki anak pada salah satu bahasa atau karena salah satu bahasa memanglah bahasa pertama yang dikuasai sehingga salah satu bahasa lebih sering digunakan.

Eksperimen adaptasi teknik membaca dialogis PEER-CROWD di Indonesia dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan prinsip penerapan yang dikemukakan oleh Zevenbergen & Whitehurst (2003). Namun dalam pelaksanaannya, penerapan yang dilakukan mengalami adaptasi untuk menyesuaikan dengan kondisi di Indonesia seperti misalnya buku yang digunakan dan modifikasi bantuan *prompt* pada buku. Adaptasi teknik membaca dialogis PEER-CROWD untuk mengembangkan kosakata anak ini dilandasi oleh hasil penelitian sebelumnya. Teknik membaca dialogis terbukti efektif untuk meningkatkan kosakata anak baik di negara maju maupun berkembang Seperti misalnya penelitian yang dilakukan di pendidikan Pra Sekolah daerah pedesaan Bangladesh oleh Opel et al. (2009) ditemukan bahwa membaca dialogis terbukti meningkatkan kosakata ekspresif pada lingkungan dengan sumber daya dan literasi yang rendah. Hasil serupa juga diungkapkan pada penelitian Vally et al. (2015) yang dilakukan di Afrika Selatan. Selain itu, berbagai penelitian yang dimaksudkan untuk menguji efektivitas membaca dialogis mencantumkan pemahaman dan kepuasan orang tua terhadap teknik membaca dialogis (Niklas et al., 2016; Tsybina & Eriks-brophy, 2010),

dilaporkan bahwa strategi membaca umumnya mudah dipelajari, bermanfaat bagi anak mereka, dan berencana untuk melanjutkan penggunaan teknik membaca dialogis.

Adaptasi teknik membaca dialogis PEER-CROWD pada anak dengan buku yang diperjualbelikan secara bebas di Indonesia ini diprediksi dapat meningkatkan kosakata dan mempercepat pemerolehan kosakata anak. Peningkatan kosakata pada anak yang menerapkan teknik membaca dialogis diprediksi akan lebih tinggi dari pada peningkatan pada anak yang menggunakan teknik membaca sehari-hari yang biasa digunakan di rumah. Selain peningkatan pada kosakata anak, peningkatan ke arah positif mungkin akan terjadi pada interaksi antara anak dengan orang tua khususnya pada kegiatan membaca bersama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan membaca buku bersama anak baik di rumah maupun di sekolah telah dilakukan dengan tujuan selain pengembangan kosakata anak dan belum banyak diarahkan untuk tujuan pengembangan kosakata anak.
2. Orang tua cenderung lebih mementingkan jenis atau bentuk buku dibandingkan dengan penggunaan teknik atau strategi tertentu dalam membaca bersama anak.
3. Tujuan kegiatan membaca buku bersama yang telah dilakukan cenderung ditekankan pada pesan moral cerita bukan untuk mengenalkan kosakata baru.
4. Kegiatan membaca buku bersama yang telah dilakukan belum mengoptimalkan sesi tanya jawab dan orang tua lebih banyak menggunakan jenis pertanyaan yang bersifat mengkonfirmasi dibandingkan jenis pertanyaan lain seperti, 5W+1H atau *open ended*.

5. Pelaksanaan kegiatan membaca buku bersama dengan teknik membaca dialogis belum banyak dilakukan di lingkup anak usia dini lebih sering digunakan pada anak usia SD atau sekolah menengah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan terkait peningkatan kosakata anak setelah menerapkan teknik membaca dialogis selama kegiatan membaca bersama dalam *setting* keluarga, khususnya pada kosakata target.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan permasalahan dalam rumusan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kosakata anak usia 4-5 tahun antara sebelum dan sesudah diterapkan teknik membaca dialogis PEER-CROWD?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata peningkatan kosakata anak usia 4-5 tahun antara kelompok yang menerapkan teknik membaca dialogis PEER-CROWD dengan kelompok membaca sehari-hari?
3. Apakah terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara penerapan teknik membaca dialogis PEER-CROWD dengan teknik membaca sehari-hari untuk meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membandingkan kosakata anak usia 4-5 tahun antara sebelum dan setelah menerapkan teknik membaca dialogis PEER-CROWD.
2. Membandingkan rata-rata peningkatan kosakata anak usia 4-5 tahun antara kelompok yang menerapkan teknik membaca dialogis PEER-CROWD dengan kelompok membaca sehari-hari.
3. Mengukur signifikansi perbedaan efektivitas antara penerapan teknik membaca dialogis PEER-CROWD dengan teknik membaca sehari-hari untuk meningkatkan kosakata anak usia 4-5 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi dua segi, yaitu secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini berhasil, maka manfaat yang diperoleh adalah temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Whitehurst (1988) yang menyatakan bahwa menerapkan teknik membaca dialogis pada kegiatan membaca buku bersama antara orang tua dengan anak dapat mendorong peningkatan kosakata anak. Selain itu, kajian konseptual mengenai pengembangan kosakata dengan menerapkan teknik membaca dialogis dengan urutan PEER dan petunjuk CROWD pada penelitian ini menunjukkan bahwa teori Vygotsky berkaitan dengan konsep *Zone Proximal Development* (ZPD) berlaku dalam pengembangan bahasa anak usia dini dan masih berlaku sampai

saat ini. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa interaksi antara orang tua dengan anak selama kegiatan membaca bersama mendapat dampak positif.

2. Secara praktis

- a) Teknik membaca dialogis dapat digunakan oleh orang tua sebagai cara untuk meningkatkan kosakata anak dalam kegiatan membaca bersama.
- b) Sebagai alternatif praktik instruksional dalam kegiatan pembelajaran khususnya untuk mengembangkan aspek bahasa anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, D. L. (2018). *Dialogic reading with adolescent mothers*. [Unpublished master theses]. University of Central Florida. Diambil dari <https://stars.library.ucf.edu/honorstheses/277>
- Alhadiah, A. (2020). EFL learners' experience of a MALL-based vocabulary learning tool. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(2), 283–291.
- Andriyani, R., Masrul, & Fauziddin, M. (2018). Pengaruh Metode Becerita terhadap Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 1(1), 18–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.3>
- Astuti, T. P., & Ekowarni, E. (2014). The role of caregiver on Pos PAUD's training program to improve emergent literacy development through dialogic reading activity. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 3(2), 84–93. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v3i2.9480>
- Baker, L., Mackler, K., Sonnenschein, S., & Serpell, R. (2001). Parents' Interactions with Their First-Grade Children During Storybook Reading and Relations with Subsequent Home Reading Activity and Reading Achievement. *Journal of School Psychology*, 39(5), 415–438. [https://doi.org/10.1016/s0022-4405\(01\)00082-6](https://doi.org/10.1016/s0022-4405(01)00082-6)
- Barnes, E. M., Dickinson, D. K., & Grifenhagen, J. F. (2016). The role of teachers' comments during book reading in children's vocabulary growth. *The Journal of Educational Research*, 1–13. <https://doi.org/10.1080/00220671.2015.1134422>
- Barone, C., Chambuleyron, E., Vonnak, R., & Assirelli, G. (2020). Home-based shared book reading interventions and children's language skills: a meta-analysis of randomised controlled trials. *Educational Research and Evaluation*, 25(5–6), 270–298. <https://doi.org/10.1080/13803611.2020.1814820>
- Barrett, P. F. (2018). *Developing early years teachers' dialogical reading skills through the use of video enhanced self-reflection*. [Unpublished doctoral dissertation]. University of Birmingham.

- Bear, D. R., Invernizzi, M., Templeton, S., & Johnston, F. (2016). *Words their way* (6 ed.). Harlow: Pearson. Diambil dari <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Beck, I. L., Mckeown, M. G., Beck, I. L., & Mckeown, M. G. (2007). Increasing young low-income children's oral vocabulary repertoires through rich and focused instruction. *The Elementary School Journal*, 107(3), 251–271. <https://doi.org/doi:10.1037/0022-0663.94.1.23>
- Beck, L. I., McKeown, M. G., & Kucan, L. (2013). *Bringing words to life robust vocabulary instruction* (2 ed.). New York: The Guilford Press.
- Biemiller, A. (2006). Vocabulary development and instruction: a prerequisite for school learning. In D. Dickinson & S. B. Neuman (Ed.), *Handbook of early literacy research* (Vol. 2) (hal. 41–51). New York: Guilford.
- Biemiller, Andrew, & Boote, C. (2006). An effective method for building meaning vocabulary in primary grades. *Journal of Educational Psychology*, 98(1), 44–62. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.98.1.44>
- Bingham, G. E. (2007). Maternal literacy beliefs and the quality of mother-child book-reading interactions: associations with children's early literacy development. *Early Education and Development*, 18(1), 23–49. <https://doi.org/10.1080/10409280701274428>
- Blachowicz, C. L. Z., & Fisher, P. (2000). Vocabulary instruction. In M. L. Kamil, P. B. Mosenthal, P. D. Pearson, & R. Barr (Ed.), *Handbook of reading research* (hal. 503–524). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Blewitt, P., & Langan, R. (2016). Learning words during shared book reading: The role of extratextual talk designed to increase child engagement. *Journal of Experimental Child Psychology*, 150, 404–410. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2016.06.009>
- Blom-hoffman, J., Neil-pirozzi, T. M. O., & Cutting, J. (2006). Read Together, Talk Together: the acceptability of teaching parents to use dialogic reading strategies via videotaped instruction. *Psychology in the Schools*, 43(1), 71–78.

- Blom-hoffman, J., & Neil-pirozzi, T. O. (2006). Instructing parents to use dialogic reading strategies with preschool children: impact of a video-based training program on caregiver reading behaviors and Children ' s related verbalizations. *Journal of Applied School Psychology*, 23(1), 117–132. <https://doi.org/10.1300/J370v23n01>
- Bohannon, J. N., & Bonvillian, J. D. (2016). Theoretical approaches to language acquisition. In J. B. Gleason & N. B. Ratner (Ed.), *The development of language* (9 ed., hal. 158–191). Boston: Pearson.
- Bojczyk, K. E., Davis, A. E., & Rana, V. (2016). Mother-child interaction quality in shared book reading: Relation to child vocabulary and readiness to read. *Early Childhood Research Quarterly*, 36, 404–414. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2016.01.006>
- Brooks-gunn, J., & Griffin, T. M. (2006). Maternal reading and teaching patterns: Associations with school readiness in low-income African American families. *Reading Research Quarterly*, 41(1), 68–89. <https://doi.org/10.1598/RRQ.41.1.3>
- Burger, A., & Chong, I. (2011). Receptive vocabulary. In S. Goldstein & J. A. Naglieri (Ed.), *Encyclopedia of Child Behavior and Development* (hal. 1231). Boston, MA: Springer US. https://doi.org/10.1007/978-0-387-79061-9_2359
- Cahyani, I. R. (2016). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan literasi dini (early literacy) di Kabupaten Sidoarjo. *Journal Unair*, 5(3), 37–38. Diambil dari [http://journal.unair.ac.id/LN@peran-orang-tua-dan-guru-dalam-mengembangkan-literasi-dini-\(early-literacy\)-di-kabupaten-sidoarjo-article-10821-media-136-category-8.html](http://journal.unair.ac.id/LN@peran-orang-tua-dan-guru-dalam-mengembangkan-literasi-dini-(early-literacy)-di-kabupaten-sidoarjo-article-10821-media-136-category-8.html)
- Chemali, J. (2015). *Once upon a time: teaching preservice educators dialogic reading strategies*. [Unpublished master thesis]. Concordia University.
- Chen, S., Lawrence, J. F., Zhou, J., Min, L., & Snow, C. E. (2018). The efficacy of a school-based book-reading intervention on vocabulary development of young Uyghur children: A randomized controlled trial. *Early Childhood Research Quarterly*, 44, 206–219. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2017.12.008>

- Cline, K., Edwards, C. P., Cline, K. D., & Edwards, C. P. (2013). The instructional and emotional quality of parent–child book reading and early head start children’s learning outcomes. *Early Education and Development*, 24, 1214–1231. <https://doi.org/10.1080/10409289.2012.697431>
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power analysis for the behavioral sciences* (2th ed.). New York: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Reserach methods in education* (8 ed.). New York, NY: Rouletdge.
- Coletta, V. P., & Steinert, J. J. (2020). Why normalized gain should continue to be used in analyzing preinstruction and postinstruction scores on concept inventories. *Physical Review Physics Education Research*, 16(1), 10108. <https://doi.org/10.1103/PhysRevPhysEducRes.16.010108>
- Colmar, S. (2011). A book reading intervention with mothers of children with language difficulties. *Australian Journal of Early Childhood*, 36(2), 104–112. <https://doi.org/10.1177/183693911103600214>
- Coyne, M. D., McCoach, D. B., Loftus, S., Zipoli, R., & Kapp, S. (2009). Direct vocabulary instruction in kindergarten: Teaching for breadth versus depth. *Elementary School Journal*, 110(1), 1–18. <https://doi.org/10.1086/598840>
- Cumming, G., & Finch, S. (2005). Inference by eye: confidence intervals and how to read pictures of data. *American Psychologist*, 60, 170–180. <https://doi.org/doi: 10.1037/0003- 066X.60.2.170>
- Deshmukh, R. S., Zucker, T. A., Tambyraja, S. R., Pentimonti, J. M., Bowles, R. P., & Justice, L. M. (2019). Teachers’ use of questions during shared book reading: Relations to child responses. *Early Childhood Research Quarterly*, 49, 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2019.05.006>
- Dickinson, D. K., Nesbitt, K. T., Collins, M. F., Hadley, E. B., Newman, K., Rivera, B. L., ... Hirsh-Pasek, K. (2019). Teaching for breadth and depth of vocabulary knowledge: learning from explicit and implicit instruction and the storybook texts. *Early Childhood Research Quarterly*, 47, 341–356. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.07.012>

- Dickinson, D. K., & Porche, M. V. (2011). Relation between language experiences in preschool classrooms and children's kindergarten and fourth-grade language and reading abilities. *Child Development*, 82(3), 870–886. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2011.01576.x>
- Dickinson, D. K., Smith, M. W., Dickinson, D. K., & Smith, M. W. (1994). Long-term effects of preschool teachers' book readings on low-income children's vocabulary and story comprehension. *Reading Research Quarterly*, 29(2), 104–122. <https://doi.org/10.2307/747807>
- Duff, F. J., Reen, G., Plunkett, K., & Nation, K. (2015). Do infant vocabulary skills predict school-age language and literacy outcomes? *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 56(8), 848–856. <https://doi.org/10.1111/jcpp.12378>
- Dunn, L., & Dunn, L. (1981). *Peabody Picture Vocabulary Test–Revised*. Circle Pines, MN: American Guidance Services.
- Ergü, C., Akoğlu, G., Sarica, A. D., Karaman, G., Tufan, M., Bahap-Kudret, Z., & Deniz, Z. (2016). An adapted dialogic reading program for Turkish kindergarteners from low socio-economic backgrounds. *Journal of Education and Training Studies*, 4(7), 179–194. <https://doi.org/10.11114/jets.v4i7.1565>
- Farah, R., Meri, R., Kadis, D. S., Hutton, J., DeWitt, T., & Horowitz-Kraus, T. (2019). Hyperconnectivity during screen-based stories listening is associated with lower narrative comprehension in preschool children exposed to screens vs dialogic reading: An EEG study. *PLOS ONE*, 14(11), e0225445. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0225445>
- Farrant, B. M., & Zubrick, S. R. (2011). Early vocabulary development: The importance of joint attention and parent-child book reading. *First Language*, 32(3), 343–364. <https://doi.org/10.1177/0142723711422626>
- Fauzia, A., & Syafei, R. (2016). Using dialogical reading strategy to teach english to young learners. *Journal of English Language Teaching*, 5(1), 221–231.
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publications Ltd.

- Fleury, V. P., & Schwartz, I. S. (2016). A modified dialogic reading intervention for preschool children with autism spectrum disorder. *Topics in Early Childhood Special Education*, 1–13. <https://doi.org/10.1177/0271121416637597>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education* (8th ed.). New York, NY: McGraw Hill Education.
- Gardner, M. F. (1990). *Expressive one-word picture vocabulary test–Revised*. Novato, CA: Academic Therapy Publications.
- Ginting, T. B., Putra, I. K. A., & Negara, I. G. A. O. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran quantum menggunakan media film animasi terhadap perkembangan kemampuan kosakata pada anak kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(1), 1–10.
- Girolametto, L., Hoaken, L., Weitzman, E., & Lieshout, R. Van. (2000). Patterns of adult-child linguistic interaction in integrated day care groups. *Language, Speech, and Hearing Services in Schools*, 31(2), 155–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.1044/0161-1461.3102.155>
- Gonzalez, J. E., Pollard-durodo, S., Simmons, D. C., Taylor, A. B., Davis, M. J., Fogarty, M., & Simmons, L. (2014). Enhancing preschool children's vocabulary: Effects of teacher talk before, during and after shared reading. *Early Childhood Research Quarterly*, 29(2), 214–226. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2013.11.001>
- Haden, C. A., Reese, E., & Fivush, R. (1996). Mothers' extratextual comments during storybook reading: Stylistic differences over time and across texts. *Discourse Processes*, 21(2), 135–169. <https://doi.org/10.1080/01638539609544953>
- Hadley, Elizabeth B, Dickinson, D. K., Hirsh-pasek, K., & Nesbitt, K. T. (2016). Examining the acquisition of vocabulary knowledge depth among preschool students. *Reading Research Quarterly*, 51(2), 181–198. <https://doi.org/10.1002/rrq.130>
- Hadley, Elizabeth Burke. (2019). Cues for word-learning during shared book-

reading and guided play in preschool. *Journal of Child Language*, 46, 1202–1227. <https://doi.org/10.1017/S0305000919000552>

Hadley, Elizabeth Burke, & Mendez, K. Z. (2021). Review a systematic review of word selection in early childhood vocabulary instruction. *Early Childhood Research Quarterly*, 54, 44–59. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2020.07.010>

Hake, R., & Reece, J. (1998). Analyzing Change/Gain Scores. In *American Educational Research Associations*. Woodland Hills: Indiana University. Diambil dari https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiy-KH-rrv1AhVCH7cAHW40CBkQFnoECAQQAQ&url=https%3A%2F%2Fphysics.indiana.edu%2F~sdi%2FAnalyzingChange-Gain.pdf&usg=AOvVaw00RoG6GhLso_5rVKxDULIp

Han, J., & Neuharth-pritchett, S. (2014). Parents' Interactions With Preschoolers During Shared Book Reading: Three Strategies for Promoting. *Childhood Education*, 90(1), 54–60. <https://doi.org/10.1080/00094056.2014.872516>

Hansen, J. E., & Broekhuizen, M. L. (2019). Quality of the language-learning environment and vocabulary development in early childhood. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 1–16. <https://doi.org/10.1080/00313831.2019.1705894>

Hargrave, A. C., & Sénéchal, M. (2000). A book reading intervention with preschool children who have limited vocabularies: The benefits of regular reading and dialogic reading. *Early Childhood Research Quarterly*, 15(1), 75–90. [https://doi.org/doi:10.1016/S08852006\(99\)00038-1](https://doi.org/doi:10.1016/S08852006(99)00038-1)

Hargrave, Anne C., & Sénéchal, M. (2000). A book reading intervention with preschool children who have limited vocabularies: The benefits of regular reading and dialogic reading. *Early Childhood Research Quarterly*, 15(1), 75–90. [https://doi.org/10.1016/S0885-2006\(99\)00038-1](https://doi.org/10.1016/S0885-2006(99)00038-1)

Harris, J., Golinkoff, R. M., & Hirsh-Pasek, K. (2011). Lessons from the crib for the classroom: How children really learn vocabulary. In S. B. Neuman & D. K. Dickinson (Ed.), *Handbook of early literacy research* (hal. 49–66). New York: Guilford Press.

- Hendarman. (2016). Challenges for 21st century learning in Indonesia. In *The Fourth International Conference on Education and Language (4th ICEL) 2016*. Bandar Lampung. Diambil dari www.ubl.ac.id
- Herdanti, A. S., & Saefullah, H. (2021). Exploring students-teacher interaction in dialogic reading of descriptive texts, 5(2), 361–366.
- Hindman, A. H., Connor, C. M., Jewkes, A. M., & Morrison, F. J. (2008). Untangling the effects of shared book reading: Multiple factors and their associations with preschool literacy outcomes. *Early Childhood Research Quarterly*, 23(3), 330–350. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2008.01.005>
- Hoff, E. (2014). *Language and Development* (Student). Belmont, CA: Wadsworth Cengage Learning.
- Huebner, C. E., & Payne, K. (2010). Home support for emergent literacy: Follow-up of a community-based implementation of dialogic reading. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 31(3), 195–201. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2010.02.002>
- Hutton, J., Phelan, K., Horowitz-Kraus, T., DeWitt, T., Dudley, J., Holland, S., & Altaye, M. (2017). Shared Reading Quality and Brain Activation during Story Listening in Preschool-Age Children. *Journal of Pediatrics*, 191. <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2017.08.037>
- Irish, C. K., & Parsons, S. A. (2015). Sharing a reading technique with families. *The Reading Teacher*, 69(6), 607–610. <https://doi.org/10.1002/trtr.1411>
- Kadir. (2010). *Statistika untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Rosemata Sampurna.
- Kaefer, T., & Neuman, S. B. (2013). A bidirectional relationship between conceptual organization and word learning. *Child Development Research*, 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1155/2013/298603>
- Kapadia, S. (2014). Childhood into the 22nd century: creativity, the Finland example, and beyond. *Childhood Education*, 90(5), 333–342.

<https://doi.org/10.1080/00094056.2014.952214>

- Knauer, H. A., Jakiela, P., Ozier, O., Aboud, F., & Fernald, L. C. H. (2020). Enhancing young children's language acquisition through parent-child book-sharing: A randomized trial in rural Kenya. *Early Childhood Research Quarterly*, 50, 179–190. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2019.01.002>
- Kurniawati, N., & Rachmi, T. (2017). Upaya meningkatkan kosakata anak usia 4 - 5 tahun melalui media gambar seri di TK Mentari Cipondoh. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/ceria.v5i2.552>
- Lakens, D. (2013). Calculating and reporting effect sizes to facilitate cumulative science: a practical primer for t -tests and ANOVAs. *Frontiers in Psychology*, 4(November), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2013.00863>
- Lamb, H. A. (1986). *The effects of a read-aloud program with language interaction*. [Unpublished doctoral dissertation]. The Florida State University.
- Lanza, J. R., & Flahive, L. K. (2009). *Guide to communication milestones* (2009 ed.). East Moline, IL: LinguiSystems, Inc.
- Lee, D. K. (2016). Alternatives to P value: confidence interval and effect size. *Korean Journal of Anesthesiology*, 69(6), 555–562. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.4097%2Fkjae.2016.69.6.555>
- Lefebvre, P., Trudeau, N., & Sutton, A. (2011). Enhancing vocabulary, print awareness and phonological awareness through shared storybook reading with low-income preschoolers. *Journal of Early Childhood Literacy*, 11(4), 453–479. <https://doi.org/10.1177/1468798411416581>
- Lenhart, J., Lenhard, W., Vaahtoranta, E., & Suggate, S. (2019). The effects of questions during shared-reading: Do demand-level and placement really matter? *Early Childhood Research Quarterly*, 47, 49–61. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.10.006>
- Lenhart, J., Suggate, S., Lenhard, W., & Vaahtoranta, E. (2020). Shared-reading in

small groups: Examining the effects of question demand level and placement. *Cognitive Development*, 55. <https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2020.100914>

Lever, R., & Sénéchal, M. (2011). Discussing stories : On how a dialogic reading intervention improves kindergartners ' oral narrative construction. *Journal of Experimental Child Psychology*, 108(1), 1–24. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2010.07.002>

Li, L. (2020). *Dialogic Reading with Mandarin-Speaking Children: Effects on Expressive Vocabulary and Narrative Competence*. [Unpublished doctoral dissertation]. Memorial University of Newfoundland. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21184.76809>.

Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>

Loftus, S. M., Coyne, M. D., McCoach, D. B., Zipoli, R., & Pullen, P. C. (2010). Effects of a supplemental vocabulary intervention on the word knowledge of kindergarten students st risk for language and literacy difficulties. *Learning Disabilities Research & Practice*, 25(3), 124–136. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5826.2010.00310.x>

Lonigan, C. J., Purpura, D. J., Wilson, S. B., Walker, P. M., & Clancy-Menchetti, J. (2013). Evaluating the components of an emergent literacy intervention for preschool children at risk for reading difficulties. *Journal of Experimental Child Psychology*, 114, 111–130.

Lorio, C. M., & Woods, J. J. (2020). Multi-component professional development for educators in an Early Head Start: Explicit vocabulary instruction during interactive shared book reading. *Early Childhood Research Quarterly*, 50, 86–100. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.12.003>

Markus, N., Kusmiyati, K., & Sucipto, S. (2018). Penguasaan kosakata bahasa Indonesia anak usia 4-5 tahun. *Fonema*, 4(2), 102–115. <https://doi.org/10.25139/fonema.v4i2.762>

Matera, C., Armas, E., & Lavadenz, M. (2016). Scaffolded dialogic reading professional development for transitional kindergarten teachers of dual

language learners. *Dialog*, 18(4), 80–104.

McLachlan, C., & Arrow, A. (2014). Promoting alphabet knowledge and phonological awareness in low socioeconomic child care settings: A quasi experimental study in five New Zealand centers. *Reading and Writing*, 27(5), 819–839. <https://doi.org/10.1007/s11145-013-9467-y>

Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2020). Data Pokok Pendidikan. Diambil dari <https://dapo.kemdikbud.go.id/>

Mol, S. E., Bus, A. G., de Jong, M. T., & Smeets, D. J. H. (2008). Added value of dialogic parent-child book readings: A meta- analysis. *Early Education and Development*, 19, 7–26.

Morgan, P. L., & Meier, C. R. (2008). Dialogic reading's potential to improve children's emergent literacy skills and behavior. *Preventing School Failure: Alternative Education for Children and Youth*, 52(4), 11–16. <https://doi.org/10.3200/PSFL.52.4.11-16>

Mufliharsi, R. (2019). ELS Journal on Interdisciplinary Studies on Humanities. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies on Humanities*, 2(2), 313–320.

Mulyaningsih, I. (2016). Kosakata yang digunakan anak agresif di pendidikan anak usia dini (PAUD) se-kota Cirebon. *Holistik: Journal For Islamic Social Sciences*, 1(2), 191–204. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/holistik.v1i2.1122>

Muspawi, M., Suryani, I., & Rahayu, A. Y. (2020). Penerapan permainan scrabble untuk meningkatkan penguasaan kosakata anak. *Jurnal Sains Sosio Huaniora*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9761>

Mustary, E. (2019). Peningkatan kemampuan bahasa dengan metode dialog reading: Penelitian subjek tunggal pada murid TK A PAUD Anak Ceria Surabaya. *Indonesian Journal of Islamic Couseling*, I(1), 123–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/ijic.v1i1.1583>

Nagy, W. (2005). Why vocabulary instruction needs to be long-term and

comprehensive. In E. H. Hiebert & M. L. Kamil (Ed.), *Teaching and learning vocabulary: bringing research to practice* (hal. 27–44). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.

Nagy, W. E., & Scott, J. A. (2000). Vocabulary processes. In P. M. Kamil, P. D. Mosenthal, Pearson, & R. Barr (Ed.), *Handbook of reading research* (Reprint ve, hal. 269–284). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.

Neuman, Susan B., & Dwyer, J. (2011). Developing vocabulary and conceptual knowledge for low-income preschoolers: A design experiment. *Journal of Literacy Research*, 43(2), 103–129. <https://doi.org/10.1177/1086296X11403089>

Neuman, Susan B., Pinkham, A. M., & Kaefer, T. (2013). International Handbook of Research on Children's Literacy, Learning and Culture. In K. Hall, T. Cremin, B. Comber, & L. C. Moll (Ed.), *International Handbook of Research on Children's Literacy, Learning* (hal. 201–212). West Sussex, UK: Wiley-Blackwell.

NICHD. (2000). *Teaching children to read: an evidence-based assessment of the scientific research literature on reading and its implications for reading instructions*. Washington DC, US. [https://doi.org/NIH Publication No.00-4769](https://doi.org/NIH%20Publication%20No.00-4769)

Niklas, F., Cohrssen, C., & Tayler, C. (2016). Home learning environment and concept formation: A family intervention study with kindergarten children. *Early Childhood Education Journal*, 44(5), 419–427.

Nissen, J. M., Talbot, R. M., Thompson, A. N., & Dusen, B. Van. (2018). Comparison of normalized gain and Cohen's d for analyzing gains on concept inventories. *Physical Review Physics Education Research*, 14(1), 10115. <https://doi.org/10.1103/PhysRevPhysEducRes.14.010115>

NIST. (2012). *Engineering statistics handbook*. Gaithersburg, USA: National Institute of Standards and Technology, U.S. Department Commerce. Diambil dari <https://www.itl.nist.gov/div898/handbook/eda/section3/eda35g.htm>

Noble, C., Sala, G., Peter, M., Lingwood, J., Rowland, C., Gobet, F., & Pine, J.

- (2019). The impact of shared book reading on children's language skills: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 28(September), 100290. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.100290>
- Nurmita. (2019). *Upaya guru meningkatkan kosakata anak melalui metode bermain peran di TK Alkhairaat 1 Pusat Palu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Unpublished Bachelor Thesis.
- OECD. (2019). *OECD future of education and skills 2030: oecd EARNING COMPASS 2030*. Paris. Diambil dari http://www.oecd.org/education/2030-project/contact/OECD_Learning_Compass_2030_Concept_Note_Series.pdf
- Opel, A., Saadia, S., & Aboud, F. E. (2009). The effect of preschool dialogic reading on vocabulary among rural Bangladeshi children. *International Journal of Educational Research*, 48, 12–20. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2009.02.008>
- Papalia, D. E., Odls, S., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development* (9th ed.). New York, NY: McGraw Hill Education.
- PEARSON. (2005). *Product card: read together talk together*. London: Pearson Early Learning Group.
- Penno, J. F., Wilkinson, I. A. G., & Moore, D. W. (2002). Vocabulary acquisition from teacher explanation and repeated listening to stories: do they overcome the Matthew Effect? *Journal of Educational Psychology*, 94(1), 23–33. <https://doi.org/10.1037//0022-0663.94.1.23>
- Permanik, I. (2016). Peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara anak usia dini melalui model dialogic reading. *Utile: urnal kependidikan*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.37150/jut.v2i1.294>
- Ping, M. T. (2011). Dialogical reading as a potential activity to facilitate the learning of listening and speaking skills. *Journal of Teaching & Learning English in Multicultural Contexts*, 1(1), 30–39.
- Plattos, G. (2011). *The effects of dialogic reading on the expressive vocabulary of*

children with Autism characteristics. [Unpublished doctoral dissertation]. Florida State University.

Powell, D. R., & Carey, A. J. (2012). Approaches to program fidelity in family literacy research. In B. H. Wasik (Ed.), *Handbook of Family Literacy* (2nd ed., hal. 387–400). New York, NY: Routledge.

Preece, J., & Levy, R. (2018). Understanding the barriers and motivations to shared reading with young children: The role of enjoyment and feedback. *Journal of Early Childhood Literacy*, 1–24. <https://doi.org/10.1177/1468798418779216>

Psyridou, M., Eklund, K., Poikkeus, A. M., & Torppa, M. (2018). Reading outcomes of children with delayed early vocabulary: A follow-up from age 2–16. *Research in Developmental Disabilities*, 78(May), 114–124. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2018.05.004>

Purpura, D. J., Napoli, A. R., Wehrspann, E. A., & Gold, Z. S. (2016). Language and mathematical knowledge: a dialogic reading intervention. *Journal of Research on Educational Effectiveness*. <https://doi.org/10.1080/19345747.2016.1204639>

Quiroz, B. G., Snow, C. E., & Zhao, J. (2010). Vocabulary skills of Spanish—English bilinguals: impact of mother—child language interactions and home language and literacy support. *International Journal of Bilingualism*, 14(4), 379–399. <https://doi.org/10.1177/1367006910370919>

Reese, E., & Cox, A. (1999). Quality of adult book reading affects children's emergent literacy. *Developmental Psychology*, 35(1), 20–28. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0012-1649.35.1.20>

Reese, E., Cox, A., Harte, D., & McAnally, H. (2003). Diversity in adults' styles of reading books to children. In A. Van Kleeck, S. A. Stahl, & E. B. Bauer (Ed.), *On Reading Books to Children: Parents and Teachers* (1 ed., hal. 35–54). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

Rezaian, F., Movallali, G., Adibsereshki, N., & Bakhshi, E. (2020). The effectiveness of online dialogic storytelling on vocabulary skills of hard of hearing children. *Iranian Rehabilitation Journal*, 18(3), 319–328.

<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14818.15044>

Rogoff, B. (1990). *Apprenticeship in thinking: Cognitive development in social context*. New York: Oxford University Press.

Roswati, E. (2020). Meningkatkan kosakata anak usia dini melalui permainan Chinese Whispers. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 32–36.

Saracho, O. N. (2012a). *An integrated play-based curriculum for young children*. New York, NY: Routledge/Taylor and Francis Group.

Saracho, O. N. (2012b). Family literacy through story reading. *Early Childhood Education Journal*, 40(1), 8–16.

Saracho, Olivia N. (2017). Parents' shared storybook reading – learning to read. *Early Child Development and Care*, 0(0), 1–14. <https://doi.org/10.1080/03004430.2016.1261514>

Sarwono, J. (2015). *Rumus-rumus populer dalam SPSS 22 untuk riset skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Senechal, M., Thomas, E., & Monker, J. (1995). Individual differences in 4-year-old children's acquisition of vocabulary during storybook reading. *Journal of Educational Psychology*, 87(2), 218–229. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.87.2.218>

Shaliha, S., Mini, R., & Salim, A. (2019). Meningkatkan pemahaman cerita dengan pendekatan shared book reading di PAUD. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 2(1), 100–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.24518/s-jpu.v2i1.14110>

Shen, Y., & Del Tufo, S. N. (2022). Parent-child shared book reading mediates the impact of socioeconomic status on heritage language learners' emergent literacy. *Early Childhood Research Quarterly*, 59, 254–264. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2021.12.003>

- Silverman, R., Crandell, J. D., & Carlis. (2013). Read alouds and beyond: the effects of read aloud extension activities on vocabulary in Head Start classrooms. *Early Education & Development*, 24(2), 98–122.
- Silverman, R. D., & Hartranft, A. M. (2014). *Developing vocabulary and oral language in young children*. New York: Guilford Publication, Inc.
- Silvia, K. S., Widiana, I. W., Gede, D., & Wirabrata, F. (2021). Meningkatkan kosakata anak usia dini melalui media Wordwall. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 261–269.
- Sim, S. S. H., Berthelsen, D., Walker, S., Jan, M., & Fielding-barnsley, R. (2014). A shared reading intervention with parents to enhance young children's early literacy skills. *Early Child Development and Care*, 184(11), 1531–1549. <https://doi.org/10.1080/03004430.2013.862532>
- Simsek, Z. C., & Erdogan, N. I. (2015). Effects of the dialogic and traditional reading techniques on children's language development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197, 754–758. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.172>
- Sonnenschein, S., & Munsterman, K. (2002). The influence of home-based reading interactions on 5-year-olds' reading motivations and early literacy development. *Early Childhood Research Quarterly*, 17, 318–337. [https://doi.org/10.1016/S0885-2006\(02\)00167-9](https://doi.org/10.1016/S0885-2006(02)00167-9)
- Strouse, G. A., Doherty, K. O., & Troseth, G. L. (2013). Effective coviewing: Preschoolers' learning from video after a dialogic questioning intervention. *Developmental Psychology*, 49(12), 2368–2382. <https://doi.org/10.1037/a0032463>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, V. F., Redatin, S., & Pudjiati, R. (2019). Efektivitas membaca buku bersama untuk menurunkan kecemasan (pada anak usia 4-6 tahun yang baru pertama kali ke dokter gigi). *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 1–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/provita.v12i1.5050>

- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukma, I., & Yuline, F. (2016). Peningkatan kosakata Bahasa Indonesia melalui media gambar pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(3), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i3.14615>
- Supartini, N., Riyanto, A. A., Marfu, K. A., & Nurhayati, S. (2020). Management of parenting activities in PAUD in motivating to be a wise parent in the digital area. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2), 242–253. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/empowerment.v9i2p242-253.1858>
- Suryati, N., & Saukah, A. (2017). The effects of dialogic reading strategy on EFL young learners' reading comprehension skills. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(2), 176–182. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jip.v23i2.10992>
- Syamsiyah, L., & Diana. (2022). Efektivitas media fuzzy felt untuk meningkatkan kosakata anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2700–2710. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1803>
- Towson, J. A., & Gallagher, P. A. (2014). Training head start parents in dialogic reading to improve outcomes for children. *International Journal of Child Health Devison*, 7(3), 30302.
- Towson, J. A., Gallagher, P. A., & Bingham, G. E. (2016). Dialogic reading: Language and preliteracy outcomes for young children with disabilities. *Journal of Early Intervention*, 1–17. <https://doi.org/10.1177/1053815116668643>
- Towson, J. A., Green, K. B., & Abarca, D. L. (2019). Reading beyond the book: educating paraprofessionals to implement dialogic reading for preschool children with language impairments. *Topics in Early Childhood Special Education*, 0(0), 1–16. <https://doi.org/10.1177/0271121418821167>
- Troseth, G. L., Strouse, G. A., Flores, I., Stuckelman, Z. D., & Russo Johnson, C. (2020). An enhanced eBook facilitates parent–child talk during shared reading by families of low socioeconomic status. *Early Childhood Research*

Quarterly, 50, 45–58. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2019.02.009>

Tsybina, I., & Eriks-brophy, A. (2010). Bilingual dialogic book-reading intervention for preschoolers with slow expressive vocabulary development. *Journal of Communication Disorders*, 43, 538–556. <https://doi.org/10.1016/j.jcomdis.2010.05.006>

Utami, N. R., & Mangunsong, F. M. (2022). Pelatihan dialogic reading untuk meningkatkan efikasi diri orang tua dalam membacakan buku cerita. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2642–2655. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2180>

Vally, Z., Murray, L., Tomlinson, M., & Cooper, P. J. (2015). The impact of dialogic book-sharing training on infant language and attention: A randomized controlled trial in a deprived South African community. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 56, 865–873.

Verhoven, L. (2014). Vocabulary growth. In P. J. Brooks & V. Kempe (Ed.), *Encyclopedia of language development* (hal. 659–660). Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc. Diambil dari <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>

Walsh, B. A., & Rose, K. K. (2013). Impact of adult vocabulary noneliciting and eliciting questions on the novel vocabulary acquisition of preschoolers enrolled in hear start. *Journal of Research in Childhood Education*, 27, 31–45.

Ward, M. (2018). *Parent implemented adapted dialogic reading with preschoolers with Autism*. [Unpublished master and specialist theses]. Western Kentucky University.

Wasik, B. A., Hindman, A. H., & Snell, E. K. (2016). Book reading and vocabulary development : A systematic review. *Early Childhood Research Quarterly*, 37, 39–57. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2016.04.003>

Wesseling, P. B. C., Christmann, C. A., Lachmann, T., Harris, Y. R., & Tristão, R. M. (2017). Shared book reading promotes not only language development, but also grapheme awareness in German kindergarten children. *Frontiers in Psychology*, 8(364), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00364>

- Whalon, K., Hanline, M. F., & Davis, J. (2016). Parent implementation of RECALL: A systematic case study. *Education and Training in Autism and Developmental Disabilities*, 51(2), 211–220.
- Whitehurst, G. J., Epstein, J. N., Angell, A. L., Payne, A. C., Crone, D. A., & Fischel, J. E. (1994). Outcome of an emergent literacy intervention in Head Start. *Journal of Educational Psychology*, 86, 542–555.
- Whitehurst, G. J., Falco, F. L., Lonigan, C. J., Fischel, J. E., Debaryshe, B. D., & Caulfield, M. (1988). Accelerating language development through picture book reading. *Developmental Psychology*, 24(4), 552–559. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.24.4.552>
- Whitehurst, Grover J, Arnold, D. S., Epstein, J. N., Angell, A. L., Smith, M., & Fischel, J. E. (1994). A Picture book reading intervention in day care and home for children from low-income families. *Developmental Psychology*, 30(5), 679–689.
- Wibowo, E. C. K., Aditia, P., & Swasty, W. (2018). Buku panduan wisata budaya Kabupaten Klaten. *KalaTanda: Jurnal Desain Grafis dan Media Kreatif*, 1(1), 57–70. <https://doi.org/10.25124/kalatanda.v1i1.1368>
- Williams, S. A. S. (2011). Literacy. In S. Goldstein & J. A. Naglieri (Ed.), *Encyclopedia of Child Behavior and Development* (hal. 890–892). Boston, MA: Springer US. https://doi.org/10.1007/978-0-387-79061-9_1667
- Yanto, E. S., & Nugraha, S. I. (2018). Video viewing as a mediation of learning content - based vocabulary : Assisting students in understanding disciplinary vocabulary in context. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(2), 316–324. <https://doi.org/10.17509/ijal.v8i2.13278>
- Zeece, P. D. (2007). Books for children: the style of reading and reading in style. *Early Childhood Education Journal*, 35(1), 41–45. <https://doi.org/10.1007/s10643-007-0164-9>
- Zevenbergen, A. A., & Whitehurst, G. J. (2003). Dialogic reading: a shared picture book reading intervention for preschoolers. In A. van Kleeck, S. A. Stahl, & E. B. Bauer (Ed.), *On Reading Books to Children: Parents and Teachers* (hal.

170–192). Mahwah, NJ: CIERA.

Zevenbergen, A. A., Worth, S., Dretto, D., & Travers, K. (2016). Parents' experiences in a home-based dialogic reading programme. *Early Child Development and Care*, 1–13. <https://doi.org/10.1080/03004430.2016.1241775>

Zipoli, R. P., Coyne, M. D., & McCoach, D. B. (2011). Enhancing vocabulary intervention for kindergarten students: Strategic integration of semantically related and embedded word review. *Remedial and Special Education*, 32(2), 131–143. <https://doi.org/10.1177/0741932510361262>

Zucker, T. A., Solari, E. J., Landry, S. H., & Swank, P. R. (2013). Effects of a brief tiered language intervention for prekindergartners at risk. *Early Education and Development*, 24(3), 366–392. <https://doi.org/10.1080/10409289.2012.664763>

Mendikbud. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Berita Negara Republik Indonesia.